

## Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-

19

**Anita Husnawati, Siti Fatima Azis, Hajira Burui, Sri Wahyuningsi Laiya, Waode Eti Hardiyanti**

Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Universitas Negeri Gorontalo

[Sri\\_paud@ung.ac.id](mailto:Sri_paud@ung.ac.id)

---

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima (Mei) (2021)  
Disetujui (Juni) (2021)  
Dipublikasikan (Juli) (2021)

### Keywords:

Strategi  
Pembelajaran; Anak  
Usia Dini; Pandemi  
Covid-19

---

### Abstrak

*Pandemi covid-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia saat ini. Khususnya dalam dunia pendidikan. hal itu mengharuskan semua elemen pendidikan berpartisipasi dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran satu semester. Tujuan penelitian ini sebagai tinjauan strategi pembelajaran anak usia dini pada masa pandemi covid-19. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode deskriptif penelitian naratif yang digunakan dalam desain riset kualitatif. Strategi pembelajaran dengan cara membuat video pembelajaran dan membagikan link pada Whatsapp Group dimana semua anggota group merupakan orang tua dari anak kelompok B menjadi salah solusi untuk digunakan dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yang mengharuskan anak mengikuti kegiatan pembelajaran dari rumah.*

### Abstract

*The Covid-19 pandemic has changed various aspects of human life today. Especially in the world of education, it requires all elements of education to participate in completing the learning activities of one semester. The purpose of this study is to review early childhood learning strategies during the Covid-19 pandemic. This research method uses qualitative methods. The descriptive method of narrative research is used in qualitative research designs. The learning strategy by making learning videos and sharing links on Whatsapp Group where all group members are parents of group B children is a solution to be used in learning during the Covid-19 pandemic which requires children to take part in learning activities from home.*

---

## Pendahuluan

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa, dipundak merekalah kelak kita meyererahkan peradaban yang telah kita bangun dan akan kita tinggalkan. Kesadaran akan arti penting generasi penerus yang berkualitas mengharuskan kita serius membekali anak dengan pendidikan yang baik agar dirinya menjadi manusia seutuhnya dan menjadi generasi yang lebih baik dari pendahulunya.

Berdasarkan permendikbud nomor 146 tahun 2014, pendidikan anak usia dini yang disingkat PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sedangkan menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dan bukan merupakan persyaratan untuk mengikuti pendidikan dasar” Mursid (2015).

Strategi secara umum mempunyai arti suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Atau dapat dikatakan bahwa strategi adalah suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien dalam memperoleh hasil sesuai yang dirancang. Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Istilah strategi mula-mula dipakai dikalangan militer dan diartikan sebagai seni dalam merancang peperangan, terutama yang erat kaitannya dengan gerakan pasukan dan navigasi ke dalam posisi perang untuk memperoleh kemenangan. Sekarang ini istilah banyak dipinjam dalam

bidang pengajaran, termasuk dalam strategi mendidik anak usia dini. dihubungkan dengan mendidik anak usia dini, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Ada beberapa strategi dalam mendidik anak usia dini, yaitu mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak usia dini dan sebagaimana yang diharapkan, memilih sistem pendekatan mendidik anak usia dini berdasarkan pandangan hidup, memilih dan menetapkan prosedur yang tepat, menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh orangtua atau pendidik dalam melakukan evaluasi, yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dan memanfaatkan serbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pelajar dan guru sebagai fasilitator, yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (Rohani, R. 2019). Sedangkan menurut Mursid (2015) menyatakan bahwa Pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat memengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar yang melibatkan suatu individu dengan tujuan memperoleh suatu pengetahuan. Dalam proses pembelajaran dalapan melinatkan pihak anak atau sering sebut disebut siswa dan guru yang merupakan fasilitator dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Pandemi Covid-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia pada saat ini, termasuk dalam dunia pendidikan. pada masa ini, mendesak pengujian pendidikan jarak jauh hampir belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya (Sun et al. 2020). Bagi semua elemen yakni peserta didik, guru hingga orang tua. Mengingat pada masa pandemi, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini (Kusumah & Hamidah.2020). hal itu menyebabkan pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka secara langsung. Hal ini memberikan tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah ditutup.

Krisis kesehatan yang diakibatkan oleh Covid-19 telah memelopori pembelajaran online secara serempak. Tsunami pembelajaran online telah terjadi hampir diseluruh dunia selama pandemi Covid-19 (Goldschmidt & Msn. 2020). Guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan online atau pendidikan jarak jauh (Bao, 2020; Basilaia & Kvavadze, 2020). Didukung dengan perkembangan teknologi yang tidak terbatas pada revolusi industri 4.0 saat ini. Pembelajaran online secara efektif untuk melaksanakan pembelajaran meskipun pendidikan dan peserta didik berada di tempat yang berbeda (Verawardina et al. 2020). Hal ini mampu menyelesaikan permasalahan keterlambatan peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Pada masa pandemi Covid-19 kegiatan pengabdian masyarakat menyesuaikan dengan kondisi yaitu kami melaksanakan secara online dengan dikombinasikan dengan pendampingan langsung dengan protokol, yang kegiatan, waktu dilaksanakan secara online kegiatan dapat terlaksanakan dengan baik. Pada Covid-19 secara tiba-tiba mengharuskan semua elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara

online. Kondisi pada saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran (Ahmed et al. 2020). Praktiknya mengharuskan pendidik mampu peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara online. Pembelajaran online dapat dimanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring sosial maupun *learning management system* (Gunawan, et al. 2020). Dalam berbagai platform tersebut dapat digunakan untuk mentransfer pengetahuan secara online.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif penelitian naratif yang digunakan dalam desain riset kualitatif. Waktu penelitian pada tanggal 20 sampai dengan tanggal 23 Oktober 2020. Tempat penelitian di TK Negeri Pembina Kota Timur Kota Gorontalo. Subjek pada penelitian ini adalah anak-anak kelompok B yang ada di TK tersebut.

Peneliti melakukan penelitiannya dengan cara terjun langsung ke sekolah tersebut. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, pengamatan dan observasi. Dalam metode wawancara ini merupakan salah satu metode yang dapat dipercaya untuk mendapatkan data, yang dilakukan dengan pemberian pertanyaan-pertanyaan yang relevan secara tatap muka.

Metode observasi yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan secara sistematis gejala yang tampak pada penelitian. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang akan diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian ini di peroleh bahwa strategi pembelajaran anak usia dini pada sekolah TK Negeri Pembina Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo pada masa pandemik covid-19 memiliki kendala dalam menentukan strategi pemebelajaran pada anak di masa pandemik covid-19.

Dari hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan mendapatkan informasi bahwa pendidik berkesulitan menentukan strategi pembelajaran pada anak dikarenakan pada masa pandemic covid-19 semua elemen pendidikan diharuskan untuk melakukan pembelajaran secara online dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti zoom, google meat dan lain sebagainya. Akan tetapi yang menjadi kendala, untuk usia anak yang masih terlalu mudah untuk mengakses atau menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut, dengan demikian pastinya anak-anak akan berkesulitan mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu pendidik tentunya menggunakan strategi pemebelajaran yang tidak menyulitkan bagi anak pada masa ini.

Maka dari itu peneliti mengambil strategi pembelajaran dengan cara membuat video pembelajaran dan di upload ke you tube. Setelah di upload ke youtube peneliti akan membagikan link video pembelajaran melalui whatsapp group dimana di group tersebut anggotanya merupakan orang tua anak yang bersekolah di TK Negeri Pembina Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. Hasil setelah menggunakan strategi pembelajaran sebagaimana disebutkan di atas maka anak tidak lagi kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya pada masa pandemic covid-19.

## **Simpulan**

Strategi secara umum mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang ditentukan jika dihubungkan dengan mendidik anak usia dini, strategi bisa diartikan sebagai

pola-pola umum kegiatan orang tua anak usia dini untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pendidikan anak pada usia ini adalah belajar sambil bermain bagi anak bermain adalah kegiatan yang serius namun mengasikan.

Strategi dalam mendidik anak usia dini: mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak usia dini sebagai mana yang diharapkan. Memiliki sistem pendekatan mendidik anak usia dini berdasarkan pandangan hidup.

Berdasarkan hasil penelitian ini di peroleh bahwa anak yang tadinya berkesulitan mengikuti kegiatan pembelajaran setelah di terapkannya strategi pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran yang di upload di Youtube dan linknya di bagikan di Whatsapp Group.

## Daftar Pustaka

- Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M (2020). *Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform*. MedEdPublish, 1-5. <https://doi.org/https://doi.org/10.15694/mep.2020.000075.1>
- Bao, W. (2020). *COVID-19 Online teaching in higher education: A case study of Peking University*. March, 113-115. <https://doi.org/10.1002/hbe2.191>
- Ramadan, Gilang & Juniarti, Yenti. (2020). *Metode penelitian : pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Jawa Barat: Cv. Sadari.
- Gunawan, Suranti, N.M.,Y & Fathoroni. (2020). *Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During. The COVID-19 Pandemic Period*. Indonesian Journal of Teacher Education, 1(2), 61-70
- Goldschmidt, K., & Msn, P.D. (2020). *The COVID-19 Pandemic: Technology use to support the wellbeing of children*. Journal of Pediatric Nursing, xxxx, 3-5. <http://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.04.013>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E, & Kusuwanto, H. 2020. *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan 22(1), 65-70.
- Kusuma, J. W., & Hamidah. 2020. *Platfrom Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmia Pendidikan Matematika Volume, 5(1).

- Mursid. 2015. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud 146. 2014. *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sun, L., Tang, Y., & Zuo, W. 2020. *Coronavirus Pushes Education Online*. Nature Materials, 20200205. <https://doi.org/10.1038/s41563-020-0678-8>.
- Utoyo Setiyo, dkk. 2020. *Perilaku Introvert Pada Anak Usia Dini*. Prosiding: Seminar Nasional Online PAUD. Universitas Negeri Gorontalo
- Verawardina, U., Asnur, L., Lubis, A.L., & Hendriyani, Y. (2020). *Reviewing Online Learning Facing the Covid-19 Outbreak*. 12(3), 385-392.